



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Senin (16/3). Indeks *rebound* dipicu oleh koreksinya harga minyak mentah. Selain itu penguatan saham-saham sektor teknologi juga mendorong penguatan indeks, setelah saham Nvidia menguat karena perkiraan kenaikan permintaan pesanan pembelian *chip AI*. Investor juga menantikan keputusan bank sentral yang dijadwalkan di seluruh dunia pada pekan ini. Hal tersebut akan menjadi kesempatan pertama bagi para pembuat kebijakan moneter untuk bereaksi terhadap serangan AS-Israel terhadap Iran, yang telah memasuki minggu ketiga.

Pergerakan harga minyak terus menjadi fokus perhatian, seiring ditutupnya Selat Hormuz sehingga menghambat aliran energi dan mengancam perekonomian dunia. Meskipun AS telah berupaya meredakan kekhawatiran pasokan, termasuk melalui pelonggaran beberapa sanksi terhadap minyak Rusia, harga minyak mentah terus meningkat. Akibatnya, harga bensin meningkat, yang menjadi faktor dalam perhitungan inflasi secara keseluruhan dan menjadi fokus utama bagi pemilih Amerika menjelang pemilihan paruh waktu di November 2026. Presiden Trump meminta beberapa negara untuk membantu AS membuka kembali Selat Hormuz, namun sebagian negara menunjukkan keengganan untuk memberikan bantuan.

Harga minyak Brent turun ke level sekitar US\$100/barel. Harga minyak mentah WTI melemah ke level US\$93/barel (16/3). U.S. 10-year Bond Yield turun lebih dari 5 bps ke level 4.226%. Harga emas *spot* melemah 0.4% di level US\$4,998/troy oz (16/3), akibat kekhawatiran inflasi yang timbul dari konflik Timur Tengah dapat membuat suku bunga tetap tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama. tetap tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 16-03-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
China Retail Sales YoY (Jan-Feb)	2.8%	2.5%	0.9%
China Industrial Production YoY (Jan-Feb)	6.3%	5.1%	5.2%
China Unemployment Rate (Feb)	5.3%	5.1%	5.1%
Germany 12-Month Bubill Auction	2.270%	-	1.985%
Germany 6-Month Bubill Auction	2.121%	-	1.975%
U.S Manufacturing Production MoM (Feb)	0.2%	0.1%	0.6%
U.S Manufacturing Production YoY (Feb)	1.3%	2.0%	2.4%
U.S Industrial Production YoY (Feb)	1.4%	0.1%	0.7%

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 17-03-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Interest Rate Decision	16-Mar-26	4.75%	4.75%
Indonesia Deposit Facility Rate (Mar)	16-Mar-26	3.75%	3.75%
Indonesia Lending Facility Rate (Mar)	16-Mar-26	5.5%	5.5%
Indonesia Loan Growth YoY (Feb)	16-Mar-26	10.1%	9.96%
Japan 20-Year JGB Auction	16-Mar-26	-	2.968%
Japan 52-Week Bill Auction	16-Mar-26	-	1.0411%
Japan Tertiary Industry Index MoM (Jan)	16-Mar-26	0.7%	-0.5%
Germany ZEW Economic Sentiment Index (Mar)	16-Mar-26	38.7	58.3

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 16-03-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,696.56	-2.29	-0.13%
STI	4,868.69	0.00	0.00%
SSEC	4,084.79	-10.66	-0.26%
HSI	25,834.02	368.42	1.45%
Nikkei	53,751.15	-68.46	-0.13%
CAC 40	7,935.97	24.44	0.31%
DAX	23,564.01	116.72	0.50%
FTSE	10,317.69	56.54	0.55%
DJIA	46,946.41	387.94	0.83%
S&P 500	6,699.38	67.19	1.01%
Nasdaq	22,374.18	268.819	1.22%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	95.02	1.52	1.63%
Oil Brent	100.21	-2.93	-2.84%
Nat. Gas	3.04	0.01	0.40%
Gold	5,008.65	2.24	0.06%
Silver	80.91	0.13	0.16%
Coal	135.00	-2.30	-1.68%
Tin	48,265.00	1206.00	2.56%
Nickel	17,485.00	165.00	0.95%
CPO KLCE	4,572.00	36.00	0.79%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,997.00	39.00	0.23%
EUR/USD	1.15	0.00	-0.09%
USD/JPY	159.20	0.13	0.08%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023 created with TradingView.com, Mar 16, 2026 16:16 UTC-7

IDX Composite Index - 1D - IDX: 07,115.4510 H7,120.1850 L6,917.3220 C7,022.2880 -114.9240 (-1.61%)
 SMA (5, close) 7,270.3858
 SMA (20, close) 7,892.8711
 Vol: The data vendor doesn't provide volume data for this symbol.



TV TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7150] [Pivot : 7000] [Support : 6900]

IHSG ditutup melemah di level 7,022.29 (-1.61%) pada perdagangan Senin (16/3). Kekhawatiran akan dampak kenaikan harga minyak mentah terhadap inflasi, potensi melebarnya defisit APBN, berlanjutnya depresiasi Rupiah, serta potensi perlambatan ekonomi domestik, menjadi faktor negatif yang mempengaruhi pergerakan IHSG. Selain itu menjelang libur panjang membuat investor cenderung bersikap hati-hati. Rupiah ditutup melemah pada level Rp16,997/US\$ di pasar *spot* (16/3). Mayoritas indeks di bursa Asia bergerak di teritori negatif pada perdagangan Senin (16/3). Sementara itu Presiden Trump mengatakan rencana perjalanannya ke Tiongkok pada akhir bulan ini dapat ditunda karena AS berupaya menekan Tiongkok untuk membantu membuka kembali Selat Hormuz.

Presiden Prabowo kembali menegaskan komitmennya terhadap disiplin fiskal, dengan menyatakan prinsip utama dalam pemerintahannya adalah memastikan bangsa Indonesia hidup sesuai dengan kemampuan (16/3). Presiden menekankan bahwa opsi melonggarkan defisit APBN adalah pilihan terakhir. Presiden menyatakan hanya akan mempertimbangkan untuk melebarkan batas defisit APBN maksimal 3% dari PDB jika Indonesia menghadapi situasi darurat yang luar biasa.

Investor akan menantikan RDG Bank Indonesia yang diperkirakan akan mempertahankan *BI Rate* pada level 4.75% (17/3). Pertumbuhan kredit perbankan diperkirakan meningkat 10.1% di Februari 2026 dari 9.96% di Januari 2026 (17/3). Menjelang libur panjang, diperkirakan investor cenderung menahan diri di tengah ketidakpastian yang masih tinggi. IHSG diperkirakan bergerak pada kisaran 6900-7150.

Top picks (17/3): CPIN, SCMA, MYOR, MEDC dan ESSA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Senin (16/3).
- Indeks rebound dipicu oleh koreksinya harga minyak mentah.
- Penguatan saham-saham sektor teknologi juga mendorong penguatan indeks.
- Investor menantikan keputusan bank sentral di seluruh dunia pada pekan ini.
- RDG BI diperkirakan akan mempertahankan *BI Rate* pada level 4.75% (17/3).
- Pertumbuhan kredit perbankan diperkirakan meningkat 10.1% di Februari 2026 dari 9.96% di Januari 2026 (17/3).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 5 *bps* ke level 4.226%.
- Harga emas *spot* melemah 0.4% di level US\$4,998/troy oz (16/3).
- Menjelang libur panjang, diperkirakan investor menahan diri. IHSG diperkirakan bergerak pada kisaran 6900-7150.
- *Top picks* (17/3): CPIN, SCMA, MYOR, MEDC dan ESSA.

JCI Statistics as of 16-03-2026

7022.288 -1.610%
-114.924

	Value
%Weekly	-4.29%
%Monthly	-15.50%
%YTD	-18.79%

T. Vol (Shares)	30.33 B
T. Val (Rp)	15.96 T
F. Net (Rp)	1.02 T
2026 F. Net (Rp)	-7.83 T
Market Cap. (Rp)	3,122 T

2026 Lo/Hi	7022.28/9134.70
Resistance	7150
Pivot Point	7000
Support	6900

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 16-03-2026

244.395 -1.974%
-4.921

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Jan'26	3.39%
Import Growth (YoY) - Jan'26	18.21%
BI Rate - Feb'26	4.75%
Inflation Rate - Feb'26 (MoM)	0.68%
Inflation Rate - Feb'26 (YoY)	4.76%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Apr-26
Inflation	02-Apr-26
Interest Rate	17-Mar-26
Foreign Reserved	08-Apr-26
Trade Balance	02-Apr-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

TAPG PT Triputra Agro Persada Tbk

PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) melaporkan transaksi afiliasi berupa penerimaan dividen final sebesar Rp450.0 miliar dari perusahaan ventura bersama, PT Union Sampoerna Triputra Persada (USTP) dan entitas anaknya, yang diterima pada 13 Maret 2026. Dividen tersebut berasal dari distribusi laba USTP kepada para pemegang sahamnya, di mana TAPG memiliki kepemilikan sebesar 50.0% pada entitas tersebut. Manajemen menyampaikan bahwa penerimaan dividen ini tidak memberikan dampak material terhadap kinerja operasional maupun kondisi keuangan perseroan, melainkan merupakan bagian dari pembagian laba rutin dari investasi pada perusahaan ventura bersama.

CENT PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) melalui entitas anak menandatangani dokumen untuk memperoleh fasilitas pinjaman inkremental sebesar US\$50.0 juta pada 9 Maret 2026, yang merupakan tambahan dari fasilitas pinjaman sebelumnya sebesar US\$850.0 juta berdasarkan perjanjian fasilitas tertanggal 8 Maret 2022. Dana dari fasilitas tersebut akan digunakan untuk mendukung belanja modal non-spekulatif terkait pengembangan bisnis menara telekomunikasi serta kebutuhan korporasi umum. Manajemen menyampaikan bahwa transaksi ini tidak memiliki dampak negatif material terhadap kegiatan operasional, kondisi hukum, keuangan, maupun kelangsungan usaha perseroan, meskipun nilai fasilitas secara keseluruhan >20.0% dari ekuitas.

UNTD PT Terang Dunia Internusa Tbk

PT Terang Dunia Internusa Tbk (UNTD) membukukan kinerja yang tertekan pada FY25 dengan penjualan neto tercatat Rp412.9 miliar (vs Rp573.3 miliar pada FY24), sejalan dengan penurunan pendapatan, laba bruto turun menjadi Rp74.5 miliar (vs Rp131.7 miliar pada FY24). Dari sisi operasional, laba usaha tercatat Rp13.5 miliar (vs Rp70.6 miliar pada FY24), seiring masih tingginya beban operasional serta penurunan margin. Tekanan utama berasal dari biaya keuangan yang meningkat menjadi Rp47.2 miliar, sehingga perseroan membukukan rugi sebelum pajak sebesar Rp33.7 miliar. Sebagai hasilnya, perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp33.2 miliar pada FY2025, berbalik dari laba bersih Rp20.8 miliar pada FY24.

COAL PT Black Diamond Resources Tbk

PT Black Diamond Resources Tbk (COAL) mendirikan entitas anak baru bernama PT Black Diamond Global (BDG) pada 10 Maret 2026. Pembentukan entitas ini bertujuan untuk memperluas kegiatan usaha grup, khususnya pada aktivitas penunjang pertambangan serta konstruksi infrastruktur sipil seperti jalan, jembatan, *flyover*, dan *underpass*. Manajemen menyampaikan bahwa pendirian entitas anak ini tidak termasuk transaksi afiliasi maupun transaksi material sesuai ketentuan OJK, serta tidak memberikan dampak material terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha perseroan.

EDGE PT Indointernet Tbk

PT Indointernet Tbk (EDGE) melalui entitas anak PT Digital Gayana Ekagrata (DGE) memperoleh fasilitas kredit sindikasi dengan total komitmen sebesar US\$665.0 juta pada 12 Maret 2026 untuk mendukung pengembangan proyek pusat data milik DGE. Fasilitas tersebut memiliki tenor hingga 5 tahun sejak penarikan awal dengan tingkat bunga Term SOFR +2.60%. Transaksi ini dikategorikan sebagai transaksi material karena nilainya >50.0% dari ekuitas perseroan sebesar Rp1.83 triliun per 31 Desember 2025, serta merupakan transaksi afiliasi mengingat EDGE merupakan pemegang saham pengendali DGE. Manajemen menyampaikan bahwa transaksi ini tidak memberikan dampak material terhadap kondisi keuangan perseroan selain kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman secara periodik oleh EDGE.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
LAPD	Rp51	28-Feb-25	29-Mar-26	10-Apr-26
STAR	Rp88	9-Feb-26	10-Mar-26	17-Mar-26
ASLI	Rp204	5-Mar-26	3-Apr-26	15-Apr-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BBNI		17-Mar-26	25-Mar-26	7-Apr-26
ELPI		17-Mar-26	25-Mar-26	9-Apr-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.